

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis metode *Risk Based Bank Rating* dalam memprediksi *Financial Distress* di perusahaan perbankan yang ada di Indonesia pada periode 2016-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel penelitian ini sebanyak 27 bank kategori BUKU 3. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, Ukuran Dewan Direksi memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, *Net Interest Margin (NIM)* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** RBBR, NPL, LDR, Ukuran Dewan Direksi, ROA, NIM, CAR, Financial Distress, Perbankan Indonesia